

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING BOND RATINGS OF
COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE
SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Oleh
Isnaita Emilia
20150420026

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING BOND RATINGS
OF COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK
EXCHANGE
(Study of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)**

Diajukan oleh

**Isnaita Emilia
20150420026**

Telah disetujui Dosen Pembimbing
Pembimbing



Dr. Harjanti Widiastuti, M.Si., Ak., CA.
NIK : 197306162005012001

Tanggal 08 April 2019

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING BOND RATINGS OF
COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE
(Study of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)**

Diajukan oleh

**ISNAITA EMILIA
20150420026**

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan Dewan Penguji
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

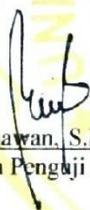
Tanggal 14 Mei 2019

Yang terdiri dari



Dr. Harjanti Widiastuti, M.Si., Ak., CA.

Ketua Tim Penguji



Barbara Gunawan, S.E., M.Si., Ak., CA.
Anggota Tim Penguji



Ilham Maulana Saud, S.E., M.Sc., Ak., CA.
Anggota Tim Penguji



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Rizal Yaya, S.P., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.
1973.12.1819990443068

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Isnaita Emilia

Nomor Mahasiswa : 20150420026

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”** tidak terdapat karya yang pernah diajarkan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dalam skripsi ini diketahui terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain maka saya bersedia karya tersebut dibatalkan.

Yogyakarta, 5 Juli 2019

METERAI
TEMPEL
18CF3AFE83305533D
Isnaita Emilia

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT
OBLIGASI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

ISNAITA EMILIA

Isnaiaemilia2@gmail.com

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to Analyze the Factors Affecting Bond Levels. Subjects in the study are all companies that issue bonds and are sustainable in 2014-2017. In this research, there were 318 selected by purposive sampling method. The quality of the data used in this study is a test of logistic regression analysis.

Based on the analysis that has been carried out, the results that Profitabilias and company growth significantly influence bond ratings.

Keywords: Profitability, Company Growth, Liquidity, Bond Age

PENDAHULUAN

Masalah yang sering dihadapi dalam perusahaan adalah pendanaan yang cukup besar, dimana pihak bank belum dapat memenuhinya. Bagi sebuah perusahaan, akuntansi pasar modal adalah merupakan alternatif pendanaan yang sangat dibutuhkan. Perusahaan sangat membutuhkan investor-investor yang mau menanamkan modalnya dengan memberikan utang jangka panjang kepada perusahaan yang menjadi penerbit obligasi perusahaan. Obligasi biasanya memiliki masa jatuh tempo lebih dari 1 tahun yaitu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Investor berhak memilih di perusahaan mana akan meminjamkan uangnya, manakah

perusahaan yang cocok untuk investor mengkreditkan uangnya untuk perusahaan. Perusahaan yang telah menerbitkan obligasi harus mendaftarkan perusahaan tersebut di Bursa efek Indonesia.

Mayoritas penerbitan obligasi korporasi di tahun 2017 berkualitas baik dengan rating AAA. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), per 6 Desember 2017 jumlah penerbitan obligasi korporasi mencapai Rp 143 triliun. Kemampuan perusahaan dalam membayar obligasi yang diterbitkan juga akan tercermin dari rating yang didapat. Sejak kuartal I 2017 hingga kuartal IV per November 2017 obligasi didominasi rating AAA dan hanya ada tiga emiten yang mengalami downgrade. Berdasarkan kondisi tersebut bisa dikatakan bahwa, kemampuan perusahaan yang menerbitkan obligasi korporasi di tahun ini tergolong baik kualitasnya. Dengan demikian melihat banjirnya penerbitan obligasi korporasi membuat investor kini memiliki banyak pilihan obligasi dari berbagai emiten sehingga tidak terfokus pada suatu obligasi tertentu. Hal ini berakibat ada obligasi yang menerima penawaran di bawah target atau tidak mengalami kelebihan penawaran. (Sanny Cicillia, www.kontan.co.id)

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu (Hanafi dan Halim, 2012). Profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan beroperasi dan mampu memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan. Burton et al.,(1998) menjelaskan tingkat profitabilitas yang tinggi akan dapat mengurangi risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang yang akan

mengakibatkan perusahaan mempunyai peringkat obligasi yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal dan Sutanti (2015) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangat baik dengan menggunakan pengukur ROA. Profitabilitas diharapkan akan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan ukuran (ukuran perusahaan). Semakin baik perusahaan tumbuh maka semakin banyak dana yang akan dibutuhkan. Pertumbuhan perusahaan bukan hanya dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut tumbuh dan berkembang, tetapi juga dilihat dari bagaimana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang baik. Pottier dan Sommer (1999) menyatakan semakin kuat pertumbuhan perusahaan secara positif terkait dengan penilaian dan peringkat yang diberikan oleh pemeringkat obligasi. Pada penelitian Rizal dan Sutanti (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Sedangkan pada penelitian setelahnya Vina (2017) menemukan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu (Hanafi dan Halim, 2012). Burton et al., (1998) menyatakan bahwa suatu tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kondisi keuangan yang kuat secara finansial dan akan mempengaruhi peringkat obligasi. Penelitian Rizal dan Sutanti (2015) dalam Vina (2017), mendapatkan hasil penelitian yaitu likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan

Obligasi dengan umur yang lebih pendek akan mengakibatkan investor mempunyai risiko gagal bayar di perusahaan, dikarenakan jumlah utang yang lebih besar tetapi jangka waktu pembayaran yang diberikan relatif singkat. Ini bisa menjadikan informasi untuk investor dalam mengambil keputusan yang tidak merugikan nantinya dan menjadikan keputusan berinvestasi yang tepat pada perusahaan penerbit obligasi tersebut. Andry (2005) menyatakan bahwa tanggal yang sudah disepakati sesuai dengan pembayaran pokok atau nilai nominal sesuai dengan perjanjian tersebut. Andry (2005) dalam Kurnia, Rizal dan Edi (2015) dalam Vina (2017) mendapatkan hasil umur obligasi berpengaruh negatif terhadap obligasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana peringkat obligasi dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, growth, likuiditas, dan umur obligasi perusahaan. Penelitian ini adalah replika dari Rizal dan Sutanti (2015). Pada penelitian ini akan menambahkan variabel independen yaitu umur obligasi perusahaan. Penelitian Rizal dan Sutanti (2015) menggunakan sampel periode 2009-2013, sedangkan pada penelitian ini sampel yang akan digunakan dari periode 2014-2017.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel penelitian

Sampel yang akan dipergunakan dalam melengkapi data penelitian ini adalah obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan yang menerbitkan obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan tahunan dari tahun 2014 sampai dengan 2017. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh peneliti

adalah *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena peneliti sudah mempunyai kriteria-kriteria untuk menentukan perusahaan yang diinginkan. Beberapa kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Semua perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan obligasi dan memiliki peringkat obligasi yang telah dikeluarkan oleh PEFINDO.
- b. Obligasi yang masih berjalan dan berkelanjutan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017
- c. Penerbit obligasi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (annual report) di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Data dan Jenis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yaitu menggunakan laporan tahunan perusahaan yang telah ada di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Penelitian yang akan dilakukan adalah mengambil data yang sudah ada kemudian diolah dan selanjutnya dianalisis untuk diambil kesimpulan yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric*.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan teknik dokumenter, yaitu penggunaan data keuangan perusahaan dari dokumen-dokumen yang telah di publikasikan. Teknik yang akan dilakukan ini dengan penelusuran dan pencarian serta pencatatan informasi yang akan diperlukan peneliti dalam data sekunder yang berupa

pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada perusahaan periode 2014-2017.

Defisni Operasional Variabel

Variabel Dependen: *Peringkat Obligasi (Y)*

Pengukur variabel dependen ini akan berdasarkan pada skala ordinal dari peringkat obligasi yang telah dikeluarkan oleh PT PEFINDO. Skala tersebut akan diukur berdasarkan pada kode 1-8. Dimana kode 8 merupakan peringkat tertinggi dalam penilain PEFINDO. Peringkat obligasi dari AAA sampai D dapat dimodifikasi dengan tambahan nilai (+) dan (-). Yang artinya peringkat obligasi yang memiliki nilai (+) dapat ditingkatkan, sedangkan nilai (-) dapat diturunkan.

TABEL 3.1
Kategori Peringkat Obligasi

Simbol	Skala
AAA	8
AA	7
A	6
BBB	5
BB	4
B	3
CCC	2
D	1

Variabel Independen

Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan umur obligasi perusahaan.

1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas sangat penting dalam sebuah laporan keuangan perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan dari sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba yang berhubungan dengan aset, penjualan dan modal sendiri. Pengukur ROA memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba karena dari pengukur ROA akan berdasar pada aset tertentu (Sejati, 2010).

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Asset Total}}$$

2. Pertumbuhan Perusahaan (X2)

Pertumbuhan perusahaan adalah yang baik memiliki resiko yang kecil. Pertumbuhan adalah dampak dari arus kas dana perusahaan dari perubahan operasionalnya yang telah disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan usaha perusahaan. Semakin banyak perusahaan tumbuh semakin besar dana yang akan di perlukan (sartono, 2001).

$$Company's Growth = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{penjualan sebelumnya}}{\text{penjualan sebelumnya}}$$

3. Likuiditas (X3)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo pembayaran dalam jangka pendek. Ratio likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar (Burton dan Hardwick, 2000).

$$Current Ratio = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

4. Umur Obligasi (X4)

Jatuh tempo obligasi adalah tanggal dimana pemegang obligasi akan mendapatkan pembayaran pokok atas obligasi yang dimiliki. Jatuh tempo obligasi bisa kurang dari 1 tahun sampai lebih dari 5 tahun lamanya. Variabel umur obligasi dalam penelitian ini akan diukur menggunakan umur/*maturity* obligasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Statistik deskriptif

Mendeskripsikan hasil data yang telah terkumpul melalui ukuran statistik seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan maksimum-minimum. Maksimum dan minimum dalam penelitian ini akan digunakan sebagai sarana dalam menilai minimum-maksimum dari populasi data sampel penelitian sebagai gambaran dari keseluruhan yang berhasil dikumpulkan dan telah dapat memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

TABEL 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	318	0,001	0,850	0,34764	7,52954
Company Grwoth	318	-0,04	2,13	0,15428	5,64392
Current Ratio	318	0,27	3,61	0,99881	8,41637
Maturity	318	1,00	30,00	4,9497	2,53007
Valid N	318				

Sumber: Data diproses dengan SPSS tahun 2016

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai Mean sebesar 0,34764 dengan maksimum sebesar 0,850 dan nilai minimum sebesar 0,001. Sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai mean sebesar 0,15428 dengan nilai maksimum sebesar 2,13 dan nilai minimum sebesar -0,04. Variabel likuiditas mempunyai nilai mean sebesar 0,99881 dengan nilai maksimum sebesar 3,61 dan nilai minimum sebesar 0,27. Variabel umur obligasi mempunyai nilai mean sebesar 4,9497 dengan nilai maksimum sebesar 30,00 dan nilai minimum sebesar 1,00.

b. Statistik Deskriptif Peringkat Obligasi

TABEL 4.3
Bond Rating Descriptive

		N	Marginal Percentage
Bond Rating	BB	1	0,3%
	BBB	9	2,8%
	A	79	24,8%
	AA	84	26,4%
	AAA	145	45,6%
Valid		318	100,0%

Sumber: Data diproses dengan SPSS tahun 2016

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 318 data dengan 84 perusahaan yang menerbitkan obligasi berkelanjutan selama periode 2014-2017. Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa data perusahaan obligasi dan berkelanjutan dari total sampel mendapat rating AAA sebanyak 145 sampel data dengan persentase sebesar 45,6%. Rating AA sebanyak 84 sampel data dengan persentase sebesar 26,4%. Rating A sebanyak 79 sampel data dengan persentase sebesar 24,8%. Sedangkan rating BBB

sebanyak 9 sampel data dengan persentase sebesar 2,8%. Rating BB sebanyak 1 sampel data dengan persentase sebesar 0,3%. Dengan ini dapat dikatakan bahwa peringkat obligasi didominasi dengan peringkat yang bagus atau peringkat obligasi AAA.

Uji Kualitas Instrumen Data

Uji Kelayakan Model Regresi

Uji Goodness-Of-Fit $>0,05$ dikatakan fit atau cocok untuk digunakan. Nilai Goodness-Of-Fit dilihat dari signifikansi Pearson dan Deviance (Yamin & Kurniawan, 2009).

TABEL 4.4
Goodness-of-fit

Step	Chi-square	df	Sig.
Pearson	154,030	116	1,000
Deviance	141,657	116	0,053

Sumber: Data diproses dengan SPSS tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa *Chi-square* (Pearson) sama dengan 154,30 dan nilai *Chi-square* (Deviance) sama dengan 141,657. Signifikansi Pearson dan Deviance adalah 1,00 dan 0,053 yang artinya lebih besar dari $>0,05$, itu dapat dikatakan bahwa model sudah sesuai dengan data. Nilai ini dilihat dari signifikansi Pearson dan Deviance $>0,05$ (Yamin & Kurniawan, 2009).

TABEL 4.5
Pseudo R-Square

Cox and Snell	0,837
Nagelkerke	0,926
McFadden	0,773

Sumber: Data diproses dengan SPSS tahun 2016

Pseudo R-Square digunakan untuk menjelaskan variasi dari variabel dependen dan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ditunjukkan oleh nilai McFadden (Ghozali, 2012). Nilai *Pseudo R-Square* terdapat pada tabel 4.5 diatas. McFadden menunjukkan nilai 0,773 atau 77,3%. Ini berarti bahwa variabilitas yaitu variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian adalah 77,3%, sedangkan 22,7% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Kesesuaian Model

Uji kesesuaian model yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan -2 LogLikelihood (-2LL) awal (block number =1) dengan -2 Loglikelihood (-2LL) akhir (block number = 0). Jika dalam hasil uji kesesuaian model mengalami penurunan dalam akhir nilainya, itu menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan telah fit dengan data. Hasil uji kelayakan modelnya sebagai berikut :

TABEL 4.6
Hasil Uji Kesesuaian Model

-2LL Awal (Block Number = 1)	731,391
-2LL Akhir (Block Number = 0)	154,030

Sumber: Data diproses dengan SPSS tahun 2016

Pada tabel 4.6 terlihat bahwa -2LL awal dengan (block number -1) menunjukkan bahwa nilainya sebesar 731,391 sedangkan -2LL akhir dengan block number = 0 mempunyai nilai sebesar 154,030. Ini menunjukkan bahwa hasil uji kesesuaian model mengalami nilai penurunan likelihood yang menandakan bahwa nilai regresi pada penelitian ini baik dan nilai yang dihipotesiskan sesuai atau fit dengan data.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini :

TABEL 4.7
Uji Hipotesis

	Estimate	Std.Error	Wald	Df	Sig.
Threshold [Peringkat Obligasi = 4]	-4,977	44,513	0,013	1	0,119
[Peringkat Obligasi = 5]	-2,780	15,239	0,033	1	0,855
[Peringkat Obligasi = 6]	-0,607	6,203	0,010	1	0,922
[Peringkat Obligasi = 7]	3,240	3,755	0,744	1	0,388
Location ROA (X1)	96,965	45,209	0,912	1	0,012

CG (X2)	32,940	15,454	0,890	1	0,009
CR (X3)	-1,249	6,254	0,923	1	0,695
Umur obligasi (X4)	11,568	3,837	0,404	1	0,019

Data diproses dengan SPSS tahun 2016

Pengaruh profitabilitas pada peringkat obligasi

Hipotesis 1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA. Hasil pengujian regresi ROA menghasilkan nilai wald 0,912 dan tingkat signifikansi statistik 0,012 yang menunjukkan bahwa $0,012 < 0,05$ berarti ROA berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, yang berarti bahwa H1 diterima. Artinya bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

Pengaruh pertumbuhan perusahaan pada peringkat obligasi

Hipotesis 2 dalam penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Berdasarkan hasil pengujian regresi menggunakan pertumbuhan penjualan, ia memiliki koefisien positif 32.940 dengan nilai 0,890 dan tingkat signifikansi statistik 0,009, nilai signifikansi 0,009 menunjukkan nilainya $< 0,05$ yang berarti ada pengaruh. Ini berarti bahwa H2 diterima, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

Pengaruh likuiditas pada peringkat obligasi

Hipotesis 3 dalam penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas mempengaruhi jumlah peringkat obligasi. Pengujian regresi dalam penelitian ini dengan *Current Ratio* dalam menghasilkan nilai koefisien negatif sebesar -1,249 dengan nilai signifikansi statistik sebesar 0,685 dimana $>0,05$. Ini menyatakan bahwa likuiditas dengan pengukur *Current Ratio* tidak mempengaruhi peringkat obligasi karena itu H3 ditolak, dimana nilai signifikannya lebih besar 0,685.

Pengaruh umur obligasi pada peringkat obligasi

Hipotesis 4 dalam penelitian ini menyatakan bahwa umur obligasi mempengaruhi jumlah peringkat obligasi. Pengujian regresi variabel umur obligasi dalam penelitian ini dengan *maturity*. Umur obligasi dalam penelitian ini dalam menghasilkan nilai koefisien sebesar 11,568 dengan nilai signifikansi statistik sebesar 0,019 dimana $<0,05$. Ini menyatakan bahwa umur obligasi dengan pengukur *maturity* tidak mempengaruhi peringkat obligasi namun pada nilai estimatannya mendapatkan nilai statistik positif karena itu H4 ditolak, umur obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan tentang pengaruh dari profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan umur obligasi perusahaan terhadap peringkat obligasi dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Penjelasan masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu (Hanafi dan Halim, 2012). Peringkat obligasi perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Dengan meningkatnya laba perusahaan akan membuat para investor mempercayakan modalnya pada perusahaan penerbit obligasi. Dengan ini menandakan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang stabil, maka lembaga pemeringkat obligasi akan memberikan peringkat obligasi yang baik pula bagi perusahaan penerbit obligasi. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*) berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

Dengan adanya profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan ada dalam keadaan meningkat atau menurunnya laba perusahaan tersebut. Investor akan mempercayakan dengan memberi modalnya kepada perusahaan penerbit obligasi dengan melihat meningkatnya profitabilitas sebuah perusahaan sehingga peringkat obligasinya baik. Perusahaan dengan kondisi profitabilitasnya meningkat diminati banyak investor karena pada umumnya peringkat obligasi yang baik berada pada kategori *high investment*. Hasil dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizal dan Sutanti (2015) yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

2. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi

Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan ukuran (ukuran perusahaan). Semakin baik perusahaan tumbuh maka semakin banyak dana yang akan dibutuhkan. Peringkat obligasi perusahaan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Dengan meningkatnya pertumbuhan sebuah perusahaan akan menunjukkan perusahaan dapat mengembangkan perusahaannya dengan baik. Pottier dan Sommer (1999) menyatakan semakin kuat pertumbuhan perusahaan secara positif akan terkait dengan penilain dan peringkat yang diberikan oleh peneringkat obligasi.

Peringkat obligasi perusahaan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan laba dan membayar kewajibannya dengan baik. Hasil hipotesis 2 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rizal dan Sutanti (2015) yaitu pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan.

3. Pengaruh likuiditas perusahaan terhadap peringkat obligasi

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Perusahaan yang mampu melunasi kewajibannya dalam waktu yang telah ditetapkan sebelumnya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid atau aktiva lancar lebih besar dari

hutang lancarnya. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kondisi sebuah perusahaan yang kuat dan cenderung mampu dalam memenuhi kewajibannya. Burton et al., (1998) menyatakan bahwa suatu tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kondisi keuangan yang kuat secara finansial.

Dengan demikian investor dapat mempercayakan dalam memberikan hutang kepada perusahaan penerbit obligasi. Semakin banyak investor yang memberikan hutang kepada perusahaan penerbit obligasi akan dapat meningkatkan onligasi perusahaan tersebut. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Hal ini mungkin dikarekan oleh beberapa faktor yang dilakukan oleh PEFINDO yang menilai pengelolaan aset dan pasiva perusahaan berdasar pada laporan arus kas perusahaan yang memberikan informasi keuangan perusahaan lebih terperinci. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rizal dan Sutanti (2015), yaitu likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

4. Pengaruh umur obligasi terhadap peringkat obligasi

Umur obligasi adalah tanggal jatuh tempo dimana pemegang obligasi akan mendapatkan hasil modalnya kembali. Andry (2005) menyatakan bahwa tanggal yang sudah disepakati sesuai dengan pembayaran pokok atau nilai nominal sesuai dengan perjanjian tersebut. obligasi yang umur jatuh temponya lebih pendek akan mendapatkan peringkat yang baik dibandingkan dengan obligasi yang masa jatuh temponya lebih lama. Hasil penelitian ini yaitu umur obligasi tidak berpengaruh

signifikan terhadap peringkat obligasi. Umur obligasi yang mempunyai jangka umur yang lebih lama belum tentu berpengaruh terhadap penerbit obligasi karena. Begitu pula sebaliknya, umur obligasi yang jangka waktu lebih pendek belum tentu berpengaruh pada peringkat obligasi. Karena obligasi dengan jangka umur panjang maupun pendek bisa berpengaruh dari bagaimana penerbit obligasi dalam melunasinya yang dilihat dari ukuran perusahaan. Ada beberapa kemungkinan penerbit obligasi mampu melunasi kewajibannya yaitu perusahaan yang besar dimana perusahaan tersebut mampu dalam melunasi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Begitupun sebaliknya perusahaan yang masih tergolong kecil akan mampu melunasi kewajibannya sesuai dengan kemampuan perusahaan. Dapat dilihat pada total aset perusahaan masing-masing penerbit obligasi. Jadi kemampuan melunasi kewajiban perusahaan tergantung pada perusahaan total aset perusahaan. Sehingga umur obligasi baik umur obligasi yang panjang maupun umur obligasi yang pendek akan berpengaruh terhadap peringkat obligasinya tergantung dari perusahaan itu sendiri. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwaningsih (2013) dan Wujayanti dan Priyadi (2014) yang menyatakan bahwa umur obligasi berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Akan tetapi penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Baskoro dan Wahidahwati (2014), Werastuti (2015) dan penelitian Rusfika dan Wahidahwati (2015) yang menyatakan umur obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

SIMPULAN, SARAN DAN BATASAN PENELITIAN

Simpulan

Hasil dari variabel profitabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi yang diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Assesst*). Hasil untuk variabel pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan pengukur *Company Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi. Hasil dari variabel likuiditas perusahaan dengan menggunakan pengukur *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hasil dari variabel umur obligasi dengan menggunakan pengukur maturity berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi. Perusahaan yang mampu untuk membayar hutangnya tepat waktu ataupun belum jatuh tempo pembayaran sangat berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Saran

Peneliti dapat menyarankan perusahaan yang menerbitkan obligasi agar dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan lebih lanjut, serta meningkatkan profitabilitas agar dapat menaikkan peringkat obligasi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam mengembangkan pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan umur obligasi perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Pada sampel dalam penelitian ini, peneliti banyak menggunakan perusahaan yang menerbitkan obligasi berkelanjutan. Sehingga perusahaan yang menerbitkan

obligasi lebih dari satu kali dalam setahun. Maka peneliti akan menggunakan laporan keuangan yang sama pada tahun tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L.S., dan Devi, V.,. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Proceeding Seminar Nasional Manajemen SMART, Bandung
- Andry, W. 2005. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi”, Jurnal Buletin Moneter dan Perbankan
- Burhanudin, Muhammad. Janiman dan Yulianto, Agung. 2017. “Peringkat Obligasi Ditinjau Dari Produktivitas Dan Penerapan Corporat Governance Index (CGPI)” *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol 1, (2), 2017< 172-183
- Burton, B., Mike Adams, and Philip Hardwick. 1998. The Determinants of Credit Ratings in United Kingdom Insurance Industry. *The Journal of Risk and Insurance*.
- Burton, B. at al (2003), “*The Determinants of Credit Ratings in the United Kingdom Insurance Industry*”, *Journal of Business Finance and Accounting*. 30 (3-4): 539-572.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Estiyanti; Ni Made dan Wirawan Yasa; dan Gerianta. 2012. Pengaruh Faktor

- Keuangan dan Non Keuangan pada Peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia,
Jurnal Universitas Udayana.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi revisi. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Jogiyanto Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada
- Kurnia Sari, Leli & Murtini, Henny. 2015. “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Non Keuangan” *Accounting Analysis Journal 4 (1)*
- Linandarini, Erni. 2010. “Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan di Indonesia” *Skripsi tidak di publikasikan*, Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Magreta dan Nurmayanti, Poppy. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Ditinjau dari Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol II, No 3*.
- N. Sunarjanto, Agus. 2013. “Kemampuan Rasio Keuangan Dan Corporate Governance Memprediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Consumer Goods” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.17, No.2 hlm. 230–242
- Oktavianti Tensia, Kurnia; Yaya, Rizal dan Supriyono, Edi. 2015 “Variabel-Variabel Yang Dapat Mempengaruhi Peringkat Obligasi” Studi Kasus Perusahaan Non Keuangan dan Non Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Vol.6, No.2,

Oktober | JBTI

Pandey, I, M. 2004. *Caputal Structure, Profitability, and Market Structure: Evidance From Malaysia Asia Pacific Journal of Economicd and Business*. 8 (2).

Rizal, Syamsul and Sutanti, Winda 2. 2015. “The Effect Of Growth, Profitability and liquidity To Bond Rating Of the Banking Firm Listed On The Indonesian Stock Exchange (Period 2009-2013)” *The 3rd International Multidisciplinary Conference on Social Sciences (IMCoSS 2015) Bandar Lampung University (UBL)*

Rusfika dan Wahidahwati. 2015. Kemampuan Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi Dalam Memprediksi *Bond Rating*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi (Online) Vol. 4 No. 4*. (<http://ejournal.stiesia.ac.id>.Diunduh 5 April 2016).

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuanga Teori Dan Aplikasi*. Edisi 5. Yogyakarta : BPFPE.

Sejati, Grace Putri.2010. Analisis Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur. *Bisnis & Birokrasi, Jurnal Ilmu Admin & Organisasi (Online) Vol 17 no 1 hal 70-78*. (<http://journal.ui.ac.id>.Diunduh 11 Maret 2016).

Vina. 2017. “Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Umur Obligasi, Likuiditas, Growth, Dan Produktivitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Pertumbuhan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. XV No. 30

Werastuti, Desak Nyoman Sri. 2015. Analisis Prediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Dengan Pendekatan Faktor Keuangan dan Non Keuangan. *Jurnal Dinamika Akuntansi (Online) Vol.7 No.1 Hal. 63-74*. (<http://journal.unnes.ac.id>. Diunduh 5 April 2016).

Widowati, Yeterina Nugrahanti dan Ari Budi Kristanto. 2013. Analisis Faktor Keuangan dan Non Keuangan Yang Berpengaruh Pada Prediksi Peringkat Obligasi di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI dan di Daftar Peringkat PT Pefindo 2009-2011). *Jurnal Manajemen (Online) Vol 13 No 1*. (<http://majour.maranatha.edu>. Diunduh 15 Maret 2016).

Wijayanti dan Maswar Patuh Priyadi. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi (Online) Vol 3 NO. 3*. (<http://ejournal.stiesia.ac.id>. Diunduh 29 Maret 2016).

Yamin, Sofyan & Heri Kurniawan. 2009. SPSSComplete. Jakarta: Salemba Empat.

www.idx.com

www.pefindo.co.id